

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tugas termasuk dalam jenis analitik observasional dengan pendekatan secara *Cross-Sectional* yang artinya seluruh variabel akan diukur dan diamati pada saat yang sama. Pengambilan data secara *Retrospektif* yang artinya seorang peneliti menggunakan data yang dimulai dari pengaruh atau dampak yang telah terjadi di masa lalu.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dari Januari – April 2024 di Puskesmas Banjarbaru Utara.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Penelitian tugas akhir ini mengambil populasi dari Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) Tahunan Puskesmas Banjarbaru Utara Tahun 2022.

##### **3.3.1 Sampel**

Sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh dengan menyertakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel yang diambil dari LPLPO Tahun 2022 di Puskesmas Banjarbaru Utara.\

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

**Tabel 1.** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	Standar
<b>Kesesuaian ketersediaan obat terhadap formularium Puskesmas Banjarbaru Utara</b>	Nilai kesesuaian daftar item obat pada LPLPO dibandingkan dengan daftar item obat pada formularium Puskesmas Banjarbaru Utara	Lembar observasi	Sesuai = 1 Tidak Sesuai = 0	Nominal	100% (Kemenkes RI, 2010)
<b>Kesesuaian permintaan terhadap penerimaan</b>	Nilai kesamaan permintaan obat oleh puskesmas dibandingkan jumlah obat yang diterima di Puskesmas Banjarbaru Utara	Lembar observasi	Sesuai = 1 Tidak Sesuai = 0	Nominal	100-120% (Kemenkes RI, 2010)
<b>Tingkat ketersediaan obat</b>	Nilai ketersediaan jumlah obat yang diperlukan oleh Puskesmas Banjarbaru Utara dalam kurun waktu (bulan) yang telah ditentukan	Lembar observasi	<1 bulan: kosong, 1- <12 bulan: kurang, 12-18 bulan: aman, >18 bulan: berlebih	Ordinal	Satibi <i>et al.</i> , 2018

### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian tugas akhir ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengevaluasi ketersediaan obat di Puskesmas Banjarbaru Utara, yaitu berupa LPLPO Tahunan pada Tahun 2022 dan Formularium Puskesmas.

### 3.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Prosedur pengambilan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan berupa data LPPO Tahunan di Puskesmas Banjarbaru Utara pada Tahun 2022.

#### 3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian ini berdasarkan data sekunder. Data sekunder yang bersumber dari data *Retrospektif* Puskesmas Banjarbaru Utara Tahun 2022.

### 3.7 Pengolahan Data

Tahap pengelompokan ketersediaan obat berdasarkan tingkat ketersediaan obat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat ketersediaan obat} = \frac{\text{Jumlah obat yang tersedia}}{\text{Rata-rata pemakaian obat perbulan}}$$

(Kemenkes RI & Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2010).

Kelompok ketersediaan obat (Suryagama *et al.*, 2019), yaitu

1. “Kosong” jika obat yang tersedia <1 bulan.
2. “Kurang” jika obat yang tersedia 1- <12 bulan.
3. “Aman” jika obat yang tersedia 12-18 bulan.
4. “Berlebih” jika obat yang tersedia >18 bulan.

Persentase kesesuaian obat (Kemenkes RI, 2010).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Item sediaan farmasi di Puskesmas yang sesuai formularium}}{\text{Item seluruh sediaan farmasi di Puskesmas}} \times 100\%$$

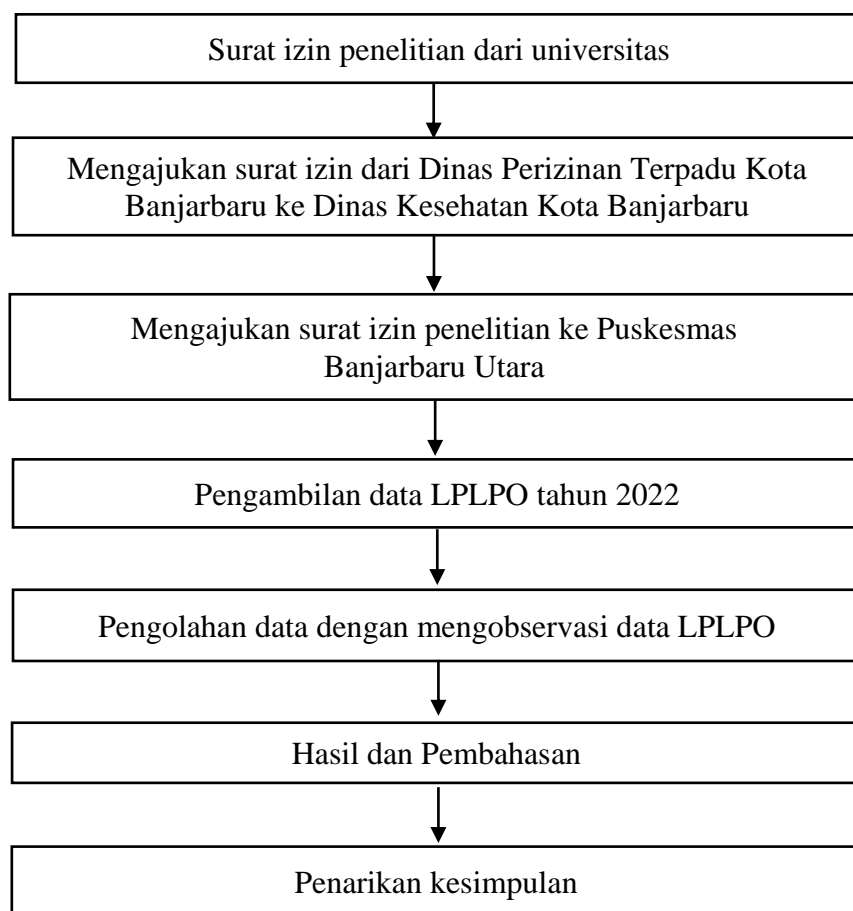
Persentase kesesuaian obat / bulan permintaan terhadap penerimaan (Satibi *et al.*, 2018)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah penerimaan obat}}{\text{Jumlah permintaan obat}} \times 100\%$$

Persentase obat dengan ketersediaan (Fuadi, 2019).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total jenis obat dengan tingkat ketersediaan}}{\text{Total jenis obat indikator}} \times 100\%$$

### 3.8 Kerangka Operasional



**Gambar 2.** Kerangka Operasional